

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan asal mula berawal dari data yang akan dirubah menjadi sebuah kesimpulan.¹ Objek yang digunakan peneliti ini sangat dibatasi supaya mendapatkan data yang sebanyak mungkin ketika data tersebut digali, supaya dalam penelitian ini tidak mengalami pelebaran objek yang menjadi focus penelitian, maka dari itu kredibilitas dari peneliti sangat menentukan kualitas dari penelitian ini.²

Berdasarkan tema penelitian yang dikaji, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif deskriptif metode ini merupakan metode yang menggunakan data berupa gambar kemudian dikumpulkan menjadi satu, kalimat, yang tentunya tidak berwujud angka. Adanya hal tersebut dikarenakan adanya model penelitian yang menggunakan metode kualitatif, sebab sesuatu yang telah digali oleh peneliti mungkin dapat dijadikan kunci oleh peneliti tentang apa yang telah ditelitinya tersebut.³

Adapun penelitian yang diangkat tersebut adalah menggunakan jenis studi kasus, yang meliputi analisis lebih menggali persoalan yang akan diteliti dan kontekstual terhadap situasi yang mirip dalam organisasi

¹Burhan Bangun, *Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), 18.

²Ibid., 26.

³M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012), 34.

lain, yang mana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah sama halnya dengan masalah yang saat ini telah nyata dan dialami.⁴

Dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, peneliti akan menggambarkan kejadian dan situasi tentang *self-efficacy* anak berkebutuhan khusus yang berprestasi dalam bidang seni di SLB Ngasem Kota Kediri dan kemudian peneliti akan dapat melakukan pengamatan, analisis dan penginterpretasian terhadap hal-hal yang diperoleh dari lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di tempat penelitian wajib dibutuhkan dalam penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Meleong, posisi peneliti dalam penelitian cukup kompleks. Sebab peneliti serentak sebagai perancang juga pelaksanaan dalam pengumpulan data analisis, penafsiran data, serta sebagai pelapor hasil penelitian tersebut.⁵

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Ngasem Kota Kediri yang merupakan yayasan swasta diperuntukkan anak-anak berkebutuhan khusus seperti anak tunanetra, tunarungu, dan tunagrahita. Sekolah Luar Biasa Ngasem beralamatkan di Jl. Pamenang 490 Ngasem Kec.Ngasem Kab.Kediri (64182) No.Telp 0354-693913.

⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), 36.

⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 2.

Jenjang pendidikan di Sekolah Luar Biasa Ngasem antara lain Sekolah Dasar Luar Biasa (SD-LB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMP-LB), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMA-LB). Total keseluruhan siswa di Sekolah Luar Biasa Ngasem yang dikepalai oleh Bapak Ubed Nashrun Kamal, SPd adalah 84 siswa.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data dari penelitian ini menggunakan sumber data primer. Yaitu sumber data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung untuk bisa diamati dan dicatat.⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak yang berprestasi dalam bidang seni di SLB Ngasem Kabupaten Kediri. Dengan spesifikasi anak berkebutuhan khusus dua diantaranya mengalami tuna netra dan satu lainnya tuna rungu wicara.

Dalam penelitian ini penulis mengambil subjek sebanyak 3 orang guna untuk mengambil data utama dalam penelitian ini, diantaranya adalah siswa SLB-Ngasem, yang memiliki prestasi dalam bidang seni tentang tema dan fokus penelitian.

2. Data Sekunder

Ialah data yang didapat atau dihimpun oleh peneliti dari beragam sumber yang telah ada. Biasanya data tersebut ditemukan dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung, Alabeta, 2011), 225.

sekunder disebut juga data tersedia.⁷ Peneliti mendapat data sekunder dari arsip penyimpanan di SLB Ngasem Kota Kediri meliputi profil SLB, dan dokumen terkait dengan Subjek yang peneliti teliti.

E. Pengumpulan Data

Langkah penting didalam penelitian yakni penggunaan metode pengumpulan data, sebab tujuannya yakni untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Maka dari itu, observasi ini meliputi ingeraksi sosial dan menggunakan teknik observasi berupa observasi *overt* yaitu keadaan subjek dalam observasi ini mengetahui bahwa sedang di observasi.⁸ Observasi ini dilakukan saat melakukan wawancara dengan subjek.

2. Wawancara

Wawancara merupakan saling tanya jawab disertai tujuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian, yakni tugas peneliti adalah yang mengajukan soal yang kemudian akan dijawab oleh subjek yang akan diteliti.⁹

⁷ Ibid., 145.

⁸ Saifuddin Azwar, *“Metode Penelitian”*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 9.

⁹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

Disini peneliti mewawancarai kepala sekolah sebagai seseorang yang paham dengan detail soal seluk-beluk murid yang akan menjadi subjek penelitian. Tahap pertama peneliti menemui pihak keluarga subjek di sekolah ketika jam istirahat untuk minta izin melakukan penelitian, kemudian pihak keluarga dari subjek bersedia untuk di wawancarai, hal yang akan menjadi bahan wawancara adalah semua yang berkaitan dengan prestasi subjek dalam bidang seni yang melibatkan efikasi diri subejek.

Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan cara terstruktur, yaitu memberikan pertanyaan secara bebas, yang menjadi acuan peneliti ini mengacu pada pedoman wawancara yang telah disusun dengan cara lengkap dan sistematis untuk pengumpulan data. Acuan yang dijadikan pedoman dalam wawancara ini berupa garis besar dan inti dari permasalahan, kemudian diajukan pada subjek agar inti pokok pembahasan yang dituju dapat terpenuhi seluruhnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditujukan kepada subjek dan berupa catatan peristiwa yang telah dilalui.¹⁰

Dokumentasi bisa diperoleh dengan tindakan menyelidiki data disini adalah cara yang tepat yakni berupa dari dokumen, catatan, file dan sesuatu yang sudah disimpan rapi. Pengerjaan kerja dilapang dapat

¹⁰Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung:Remaja Roesda karya, 1995), 70.

dipermudah dengan cara mengikuti panduan dokumentasi yang telah berisi garis besar data.

F. Analisis Data

Merupakan proses mengungkap serta merancang dengan cara sistematis data didapatkan dari hasil mewawancarai subjek, catatan lapangan, dan mengategorikan data, memperluas pembahasan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, meyusun kedalam pola, kemudian memilih data yang penting dan menghilangkan data yang tidak diperlukan dan menarik sebuah kesimpulan sehingga dengan cara ini diri sendiri maupun orang lain bisa dengan mudah memahami setelah membacanya.

Analisis data ini merupakan data yang bersifat analisis data non statistik, yakni mempergunakan analisis deskriptif kualitatif. Hal ini bukan berupa data yang berbentuk angka melainkan dalam bentuk laporan yang berupa uraian deskriptif. Adapun langkah yang digunakan analisis data adalah reduksi, penyajian, dan perivikasi data. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Reduksi data atau penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data, pengabstraksian dan merupakan fase mengolah data yang masih mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan reduksi bisa dilakukan dengan modifikasi ringkas.

2. *Display* data atau penyajian data

Display data ialah proses penyajian informasi kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga berubah data yang ringkas dan pembaca menjadi lebih mudah menangkap makna setelah membacanya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini adalah langkah terakhir yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat mengumpulkan data atau setelah mengumpulkan data. pada awalnya kesimpulan masih berupa garis besar lalu kemudian dibuat lebih sempit seperti piramida yang mengerucut.¹¹

G. Keabsahan Data

1. Meningkatkan ketekunan selama penelitian dengan cara melakukan pengamatan secara cermat dan berkelanjutan.
2. Triangulasi data, yakni pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data-data tersebut. Pemeriksaan keabsahan data ini dapat menggunakan triangulasi sumber, yaitu menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dari sumber data yang berbeda tersebut

¹¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

dididkripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama atau berbeda dan mana yang spesifik.

3. Diskusi teman sejawat yang dilakukan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman mahasiswa.
4. Menggunakan bahan referensi yang bertujuan melengkapi data-data temuan dalam penelitian dengan menggunakan beraneka literature dan material pendukung sehingga data peneliti akan kredibel.¹²

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tahap sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang butuhkan dan berhubungan dengan *self - efficacy* pada anak berkebutuhan khusus yang berprestasi dalam bidang seni peniliti mengumpulkan berbagai teori yang bersangkutan dengan *self-efficacy* pada anak berkebutuhan khusus tersebut.
- b. Menentukan penyusunan pedoman wawancara supaya wawancara yang dilaksanakan langsung menuju pada inti pembahasan yang diperlukan.

¹² Andi prastowo. *Metode penelitian kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 265

c. Mengumpulkan data yang diperlukan. Mengumpulkan segala informasi mengenai subjek yang akan diteliti.

1) Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini merupakan tahap studi titik terfokusnya untuk dilakukan dilapangan dengan kegiatan pengumpulan data tidak lain melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.

2) Tahap Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif sampai dengan tahap interpretasi data yang diperoleh dari data penelitian.